

## PERFORMANCE GURU DALAM DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMPN 24 KOTA JAMBI

Debora Audri Panjaitan<sup>1</sup>, Sofyan<sup>2</sup>, Erisa Kurniati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Jambi, Indonesia

Email: [deboraaudri0606@gmail.com](mailto:deboraaudri0606@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2234>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 10 June 2026

#### Keywords:

Performa guru  
Disiplin Belajar  
Siswa  
Pembelajaran



### ABSTRAK

*This study aims to analyze teacher performance in shaping students' learning discipline at SMP Negeri 24 Kota Jambi. This research uses a qualitative approach with a case study design to gain an in-depth understanding of teacher performance in real classroom contexts. Data were collected through participatory observation, semi-structured interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that teacher performance in the learning process is categorized as good to very good, as reflected in lesson planning, mastery of subject matter, use of teaching methods, classroom management, and evaluation practices. Students' learning discipline is generally classified as quite good; however, it has not been evenly distributed, as some students still show low focus, lack of participation, and inconsistency in completing assignments. Teacher performance plays a significant role in shaping students' discipline through the creation of engaging, interactive, and conducive learning environments, as well as through motivation, guidance, reinforcement, and classroom control. The novelty of this study lies in its emphasis on how teacher performance directly influences students' learning discipline in a contextual classroom setting, highlighting that discipline is not solely formed by rules but is strongly shaped by the quality of teaching practices.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa guru dalam membentuk disiplin belajar siswa di SMP Negeri 24 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam performa guru dalam konteks pembelajaran di kelas. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan merencanakan pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pelaksanaan evaluasi. Disiplin belajar peserta didik secara keseluruhan baik, tetapi belum merata, masih ada siswa yang tidak begitu fokus, kurang terlibat, dan belum memiliki konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Performa guru memiliki dampak besar dalam membangun disiplin belajar peserta didik. Performa guru memiliki peran yang signifikan dalam membentuk disiplin belajar siswa melalui penciptaan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan kondusif, serta melalui pemberian motivasi, arahan, dan penguatan perilaku disiplin. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan bahwa disiplin belajar siswa tidak hanya dibentuk oleh aturan, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas performa guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.*

**Kata kunci:** Performa guru, Disiplin Belajar, Siswa, Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar di sekolah adalah sebuah proses interaksi antara pengajar dan peserta didik yang ditujukan untuk mencapai sasaran pendidikan. Dalam proses ini, disiplin belajar siswa berfungsi sebagai salah satu elemen krusial yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran. Disiplin belajar tidak hanya berkaitan dengan ketaatan pada peraturan, tetapi juga menunjukkan sikap siswa dalam berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengamati penjelasan dari guru, menyelesaikan tugas, serta mengikuti aturan yang ada (Yuliantika, 2017).

Disiplin belajar siswa tidak muncul secara spontan, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk performa guru dalam proses pembelajaran. Performa guru tidak hanya dinilai dari seberapa baik mereka menyampaikan materi, tetapi juga mencakup kemampuan mereka dalam merencanakan pembelajaran, memilih metode yang sesuai, menggunakan media pembelajaran, serta mengelola kelas dengan efektif. Guru yang memiliki performa yang baik cenderung dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung, sehingga memotivasi siswa untuk lebih aktif, fokus, dan disiplin selama mengikuti pembelajaran.

Performa seorang guru memiliki dampak signifikan terhadap mutu proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa. Diharapkan, guru yang performanya tinggi dapat mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, sedangkan guru dengan performa rendah dapat menyebabkan penurunan minat dan disiplin belajar siswa. Ini membuktikan bahwa performa guru adalah faktor penting yang harus diperhatikan dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa guru memainkan peran strategis dalam membentuk karakter disiplin siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan panutan bagi siswa. Melalui berbagai pendekatan seperti pemberian motivasi, arahan, serta penegakan aturan, guru dapat membentuk perilaku disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan disiplin belajar siswa. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain kurangnya fokus siswa saat pembelajaran, keterlambatan dalam mengikuti pelajaran, serta rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal juga dapat mempengaruhi tingkat disiplin belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 24 Kota Jambi, ditemukan adanya perbedaan tingkat aktivitas dan disiplin belajar siswa pada kelas yang diajar oleh guru yang berbeda. Pada beberapa kelas, siswa terlihat aktif, antusias, dan tertib selama pembelajaran berlangsung. Namun pada kelas lain, masih ditemukan siswa yang kurang fokus, pasif, serta kurang menunjukkan keterlibatan dalam pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa performa guru memiliki peran penting dalam membentuk disiplin belajar siswa. Perbedaan cara mengajar, metode pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa di kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini ditujukan untuk performa guru dalam hal disiplin belajar siswa di SMP Negeri 24 Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendetail bagaimana performa guru dalam proses pembelajaran dan kontribusinya dalam membangun disiplin belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta membentuk budaya disiplin belajar siswa yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilaksanakan di SMP Negeri 24 Kota Jambi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena performa guru dalam disiplin belajar siswa berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara komprehensif hasil penelitian melalui data yang diperoleh dari berbagai sumber (Moleong, 2016; Sugiyono, 2023) .

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data yang bersifat primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan performa guru selama proses belajar-mengajar serta perilaku siswa dalam belajar. Di sisi lain, data sekunder diambil dari dokumen-dokumen yang ada di sekolah seperti profil sekolah, jadwal pelajaran, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran yang berfungsi untuk memperkuat dan memberikan dukungan terhadap data primer.

Penetapan subjek penelitian dilakukan melalui teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang sesuai dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian terdiri dari tiga guru dan enam siswa yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan informan didasari oleh pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang relevan tentang fenomena yang diteliti serta bersedia memberikan informasi dengan terbuka.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan langsung untuk mengamati perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mendalami informasi terkait performa guru dan disiplin siswa, dengan memberi kesempatan kepada informan untuk menjelaskan pengalamannya dan pandangannya dengan lebih mendalam. Di sisi lain, analisis dokumen dilaksanakan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti daftar kehadiran siswa, peraturan sekolah, serta perangkat ajar yang digunakannya.

Keabsahan informasi dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode triangulasi, yang terdiri dari triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono 2023) Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi dari berbagai narasumber, triangulasi teknik dilakukan dengan menilai dan membandingkan data dari observasi, wawancara, serta dokumentasi, sementara triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda untuk menilai konsistensi data yang diperoleh. Analisis data dilaksanakan secara interaktif melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Proses analisis berlangsung terus-menerus sampai data yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan, sehingga menciptakan temuan penelitian yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

#### **Performance Guru dalam Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 24 Kota Jambi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 24 Kota Jambi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, performa guru tercermin melalui beberapa aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pelaksanaan evaluasi

pembelajaran.

Pertama, dalam aspek perencanaan pembelajaran, guru telah menunjukkan kesiapan yang baik melalui penyusunan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, serta modul ajar. Perencanaan yang sistematis ini memberikan arah yang jelas dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami alur kegiatan belajar. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya fokus dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas .

Kedua, dalam aspek penguasaan materi, guru telah mampu menjelaskan materi dengan baik serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Penguasaan materi yang baik tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan siswa terhadap guru. Hal ini berdampak pada meningkatnya keseriusan dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Ketiga, dalam aspek penggunaan metode pembelajaran, guru telah menggunakan berbagai metode seperti diskusi, ceramah, serta pendekatan berbasis masalah (Problem-Based Learning). Penggunaan metode yang bervariasi mampu meningkatkan keaktifan siswa, meskipun dalam beberapa kondisi masih ditemukan pembelajaran yang kurang menarik sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang fokus.

Keempat, dalam aspek pengelolaan kelas, guru menerapkan berbagai strategi seperti kesepakatan kelas, pemberian teguran, serta penggunaan ice breaking untuk menjaga suasana belajar tetap kondusif. Pengelolaan kelas yang baik terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan mendukung terbentuknya disiplin siswa.

Kelima, dalam aspek penilaian dan evaluasi, guru telah melakukan penilaian secara komprehensif melalui tugas, diskusi, serta ulangan. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik kepada siswa sebagai bentuk perbaikan pembelajaran. Penilaian ini berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk lebih disiplin dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran.

Secara keseluruhan, performa guru dalam pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase mencapai 94% pada masing-masing partisipan . Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam variasi metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran.

### **Disiplin Belajar Siswa di Kelas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di SMP Negeri 24 Kota Jambi berada pada kategori cukup baik, namun belum merata. Disiplin belajar siswa terlihat dari ketaatan dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, serta menaati tata tertib sekolah.

Dalam aspek ketaatan mengikuti pembelajaran, sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap disiplin seperti memperhatikan guru dan tidak mengganggu kelas. Namun, tingkat fokus siswa masih dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasa bosan dan mengantuk, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang kurang menarik.

Dalam aspek ketaatan terhadap tugas, siswa umumnya telah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan berusaha mengumpulkannya tepat waktu. Akan tetapi, masih ditemukan siswa yang kurang konsisten, seperti keterlambatan dalam pengumpulan tugas serta ketergantungan pada teman dalam mengerjakan tugas.

Sementara itu, dalam aspek ketaatan terhadap tata tertib sekolah, sebagian besar siswa telah menaati aturan seperti hadir tepat waktu dan menggunakan seragam sesuai ketentuan. Namun, kedisiplinan siswa masih cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti adanya teguran atau sanksi dari guru.

## **Peran Performance Guru dalam Disiplin Belajar Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk disiplin belajar siswa. Peran tersebut terlihat dalam beberapa aspek utama.

Pertama, dalam meningkatkan ketaatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menggunakan metode yang menarik dapat meningkatkan fokus dan partisipasi siswa.

Kedua, dalam meningkatkan ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas, guru berperan melalui pemberian arahan yang jelas, penilaian, serta umpan balik yang mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab.

Ketiga, dalam meningkatkan ketaatan terhadap aturan, guru berperan melalui penegakan aturan, pemberian teguran, serta pembiasaan disiplin secara konsisten.

Dengan demikian, performa guru tidak hanya berpengaruh terhadap proses pembelajaran, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku disiplin siswa secara menyeluruh.

## ***Pembahasan***

### **Performance Guru dalam Proses Pembelajaran**

Performa guru dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil penelitian, performa guru di SMP Negeri 24 Kota Jambi tergolong sangat baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Pada aspek perencanaan pembelajaran, guru telah menunjukkan kesiapan dalam mengajar melalui penyusunan perangkat pembelajaran serta penyampaian tujuan pembelajaran di awal kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu merencanakan pembelajaran secara sistematis. Namun demikian, penggunaan perangkat pembelajaran belum sepenuhnya optimal, sehingga perlu adanya peningkatan dalam konsistensi pelaksanaannya.

Pada aspek penguasaan materi, guru mampu menjelaskan materi secara jelas, runtut, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga mampu menjawab pertanyaan siswa dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi guru tergolong baik dan mampu membantu siswa dalam memahami pembelajaran.

Pada aspek metode pembelajaran, guru telah menggunakan metode seperti tanya jawab dan diskusi, serta melibatkan siswa dalam pembelajaran. Namun, penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal dan belum dilakukan secara konsisten, sehingga pada beberapa kondisi pembelajaran masih bersifat konvensional.

Selanjutnya, pada aspek pengelolaan kelas, guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjaga ketertiban kelas, mengatur waktu pembelajaran, serta menegur siswa yang mengganggu. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Pada aspek penilaian dan evaluasi, guru telah melakukan penilaian selama pembelajaran serta memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi. Namun, pemberian umpan balik kepada siswa masih belum maksimal, sehingga perlu ditingkatkan agar siswa dapat memahami hasil belajar mereka dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Zahroh (2017) yang menyatakan bahwa performa guru mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa performa guru

dalam penelitian ini tergolong sangat baik, namun masih perlu peningkatan pada penggunaan media dan pemberian umpan balik.

### **Disiplin Belajar Siswa di Kelas**

Disiplin belajar siswa merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, disiplin belajar siswa di SMP Negeri 24 Kota Jambi tergolong cukup baik, meskipun belum merata.

Pada indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar, sebagian besar siswa telah menunjukkan perilaku disiplin, seperti memperhatikan penjelasan guru, mengikuti pembelajaran, serta mengerjakan tugas. Namun demikian, masih terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang fokus selama pembelajaran berlangsung.

Pada indikator ketaatan terhadap tugas, sebagian besar siswa telah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, namun masih terdapat siswa yang belum mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin dalam pengelolaan waktu masih perlu ditingkatkan.

Selanjutnya, pada indikator ketaatan terhadap tata tertib, siswa telah menunjukkan perilaku yang cukup baik, seperti hadir tepat waktu dan menggunakan seragam sesuai aturan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesadaran dalam mematuhi aturan sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Yuliantika (2017) yang menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap patuh terhadap aturan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, indikator disiplin belajar juga sesuai dengan pendapat Simbolon (2020), yaitu ketaatan terhadap waktu, tugas, dan tata tertib sekolah.

Berdasarkan teori behavioristik, perilaku disiplin dapat terbentuk melalui stimulus dan respon yang diberikan secara berulang. Dalam penelitian ini, guru memberikan stimulus berupa motivasi, arahan, dan teguran, sehingga siswa secara bertahap menunjukkan perilaku disiplin dalam belajar.

### **Peran Performance Guru dalam Disiplin Belajar Siswa**

Performa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang erat antara performa guru dengan perilaku disiplin siswa di kelas.

Guru yang memiliki performa baik mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan kondusif. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa, di mana siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan tertib dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, pembelajaran yang kurang variatif cenderung membuat siswa pasif dan kurang disiplin.

Guru juga menunjukkan peran dalam menjaga ketertiban kelas, memberikan teguran, motivasi, serta pujian kepada siswa. Tindakan tersebut mampu mendorong siswa untuk mempertahankan perilaku disiplin dalam belajar.

Temuan ini sejalan dengan teori pertukaran sosial dari George C. Homans yang menyatakan bahwa perilaku akan cenderung diulang jika mendapatkan respon positif. Dalam penelitian ini, pujian dan perhatian dari guru menjadi penguatan yang mendorong siswa untuk berperilaku disiplin.

Selain itu, teori behavioristik juga menjelaskan bahwa perilaku disiplin dapat dibentuk melalui stimulus dan respon. Guru dalam penelitian ini telah memberikan penguatan melalui motivasi, arahan, dan teguran, sehingga disiplin siswa terbentuk secara bertahap.

Jika dilihat dari pendekatan disiplin, guru dalam penelitian ini cenderung

menggunakan pendekatan disiplin demokratis, yaitu tidak hanya memberikan aturan, tetapi juga memberikan penjelasan, motivasi, dan membangun interaksi positif dengan siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nakhe (2024) yang menyatakan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan disiplin siswa. Selain itu, penelitian Jaya et al. (2024) juga menunjukkan bahwa guru berperan dalam meningkatkan disiplin belajar melalui bimbingan dan motivasi.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Syahputra (2023) yang menekankan bahwa disiplin lebih efektif melalui hukuman. Dalam penelitian ini, disiplin lebih banyak terbentuk melalui kualitas performa guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa performa guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk disiplin belajar siswa. Performa guru yang baik tidak hanya menciptakan pembelajaran yang efektif, tetapi juga mampu membentuk perilaku disiplin siswa secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa performa guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 24 Kota Jambi berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan merencanakan pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Disiplin belajar siswa secara umum tergolong cukup baik, namun belum merata karena masih terdapat siswa yang kurang fokus, kurang aktif, serta belum konsisten dalam mengerjakan tugas.

Performa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk disiplin belajar siswa. Guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan kondusif dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas performa guru agar mampu membentuk disiplin belajar siswa secara lebih optimal dan merata.

## REFERENSI

- Fatihah Fahmi Fidiyillah. (2024). Penerapan teori belajar behavioristik untuk membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(1), 2024–2025.
- Ibrahim, R., Asmarika, A., Salim, A., Wismanoto, W., & Abunawas, A. (2023). Peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. *Journal of Education Research*, 4(3), 1082–1088. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.371>
- Jaya, R., Syahrir, A., & FKIP Universitas Halu Oleo. (2024). Peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 14 Kendari. *Jurnal PPKn*, 17(1), 13–17.
- Moeloeng, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakhe, F. (2024). Analisis peran guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Toma Kabupaten Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(1).
- Simbolon, J. (2020). Penerapan metode layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. *Teknologi Pendidikan*, 13(1), 77–88.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, E., Novianti, L., & Sembiring, J. (2023). Strategi guru dalam mendisiplinkan siswa kelas VA di SD Negeri 21 Pekanbaru. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45.

- 
- Yuliantika, S. (2017). Pengertian kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35.
- Yuniarto, B., Rodiya, Y., Saefuddin, D. A., & Maulana, M. A. (2022). Analisis dampak reward dan punishment perspektif teori pertukaran sosial dan pendidikan Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5708–5719. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3350>
- Zahroh, M. N. (2017). Evaluasi kinerja guru dalam peningkatan mutu. *Universitas Negeri Jakarta*, 12(2), 33–39.

---

**Copyright holder:**

© Author

**First publication right:**

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

**This article is licensed under:**

